ANALISIS IBU *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK DISIPLIN ANAK USIA SEKOLAH DI DESA SEGEDONG KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

OLEH

RIO PRAYOGA
NIM F1091161020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

ANALISIS IBU *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK DISIPLIN ANAK USIA SEKOLAH DIDESA SEGEDONG KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH

RIO PRAYOGA
NIM F1091161020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

ANALISIS IBU *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK DISIPLIN ANAK USIA SEKOLAH DI DESA SEGEDONG KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yudiris Materi Pada

RIO PRAYOGA
NIM F1091161020

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Rustiyarso, M.Si
NIP. 196008131987031004

Pembimbing II

Stella Prancisca, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198006032005012002

Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

ANALISIS IBU *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK DISIPLIN ANAK USIA SEKOLAH DI DESA SEGEDONG KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yudiris Materi Pada

RIO PRAYOGA
NIM F1091161020

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Rusnyarso, M.Si
NIP. 196008131987031004

Pembimbing II

Stella Prasetisca, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198006032005012002

Penguji I

Dr. Nurani Asriati, M.Si
NIP. 196310031989032003

Penguji II

Dr. Okianna, M.Si
NIP. 196210231990022001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rio Prayoga

NIM : F1091161020

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Rio Prayoga

NIM F1091161020

MOTTO

"Close your eyes. Focus on making yourself feel excited, powerful. Imagine yourself destroying goals with ease".

(Andrew Tate)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melipahkan rahmat dan karunia-Nya. Terimakasih telah memberikan kekuatan dan kemudahan, serta membekali dengan ilmu yang yang bermanfaat. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu peneliti limpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua tersayang yaitu Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan baik moril, material, motivasi, dan mendoakanku sehingga dalam penyusunan skripsi ini Alhamdulillah lancar.
2. Adikku yang selalu memberikan dukungan baik moril dan material.
3. Dian Sukmawati yang selalu mendukung dan memotivasi untuk kesuksesanku selalu, hingga selalu ada dalam suka maupun duka.
4. Kepala Desa Segedong, Pegawai Desa Segedong, dan Masyarakat di Desa Segedong yang sudah memberikan dukungan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN angkatan 2016 untuk selalu ada memberikan arahan dan motivasi. Semoga kita sukses selalu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmatnya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Ibu *Single Parent* Dalam Membentuk Disiplin Anak Usia Sekolah Di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas".

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Rustiyarso, M.Si selaku Pembimbing Pertama.
2. Stella Prancisca, S.Pd., M.Pd.selaku Pembimbing Kedua.
3. Yendi, S.Tr. Kep selaku Kepala Desa Segedong
4. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Imran M.Kes, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Administrasi di lingkungan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Teristimewa keluarga besarku terutama kedua orangtuaku Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang baik moral maupun material.

9. Rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Sosiologi Reguler A Kelas A angkatan 2016, yang telah memberikan bantuan, dorongan serta doa kepada penulis.
10. Dian Sukmawati yang sering memberikan masukan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk mendapatkan kritik, saran dan arahan yang membangun dari semua pihak guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, Februari 2023

Rio Prayoga
NIM F1091161020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis ibu *single parent* dalam membentuk disiplin anak usia sekolah di desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Sub masalah dalam penelitian ini bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah di rumah dalam hal beribadah, bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dan bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah dalam membantu pekerjaan rumah tangga di desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan pedoman observasi, panduan wawancara dan alat dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan informan sebanyak 5 orang yaitu ibu *single parent* di desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Hasil penelitian ini menjelaskan ibu *single parent* dalam membentuk disiplin anak usia sekolah. Dengan kesimpulan bahwa ibu *single parent* dalam membentuk disiplin anak usia sekolah di desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas, sebagian besar ibu *single parent* sudah menjalankan disiplin terhadap anak usia sekolah walaupun masih mengalami kendala dalam membentuk disiplin anak usia sekolah dalam hal beribadah, dalam hal mengerjakan tugas-tugas sekolah dan dalam hal membantu pekerjaan rumah tangga.

Kata Kunci: *Single Parent*, Disiplin, Anak Usia Sekolah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 8
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
1. Fokus Penelitian 9
2. Operasional Konsep 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
A. *Single Parent* 12
1. Pengertian Ibu Single Parent 12

2. Faktor Penyebab Ibu *Single Parent* 13

B. Kedisiplinan 15

1. Pengertian Kedisplinan 15

2. Aspek-Aspek Kedisiplinan 17

3. Karakter Kedisiplinan 18

4. Macam-Macam Disiplin 19

C. Orang Tua 22

1. Pengertian Orang Tua 22

D. Peran Orang Tua 23

1. Pengertian Peran Orang Tua 23

2. Peran Orang Tua dalam Keluarga 24

3. Peran Orang Tua dalam Pendidikan 25

E. Anak Usia Sekolah 26

1. Pengertian Anak Usia Sekolah 26

2. Ciri-Ciri Anak Usia Sekolah 26

F. Penelitian Terdahulu 28

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Jenis Penelitian 33

B. Lokasi Penelitian 33

C. Instrumen Penelitian 34

D. Sumber Data 35

1. Sumber Data Primer 35

2. Sumber Data Sekunder 35

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data 36
1. Teknik Pengumpulan Data 36
2. Alat Pengumpulan Data 37
F. Teknik Analisis Data..... 39
a. Reduksi Data..... 39
b. Display Data 39
c. Verifikasi Data 40
G. Pengujian Keabsahan Data..... 40
a. Perpanjang Pengamatan.....40
b. Triangulasi 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 43
A. Hasil Penelitian 43
B. Pembahasan Penelitian 66
BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA..... 73
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Data Ibu *Single Parent* di Desa Segedong 3

Tabel 1.2. Data Anak 4

Tabel 4.1. Identitas Informan Ibu *Single Parent* 43

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kisi-Kisi Panduan Observasi 75

Lampiran 2. Kisi-Kisi Panduan Wawancara 76

Lampiran 3. Panduan Wawancara 99

Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Informan 101

Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Informan 106

Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Informan 111

Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Informan 115

Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Informan 119

Lampiran 9. Identitas Informan 122

Lampiran 10. Dokumentasi Hasil Wawancara 123

Lampiran 11. Surat Keterangan Pembimbing 126

Lampiran 12. Surat Izin Riset 127

Lampiran 13. Surat Selesai Riset 128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada sebuah keluarga, peran ibu sangatlah besar. Salah satu peran yang begitu penting tersebut dalam hal pendidikan dan penanaman karakter, terlebih pada penanaman sikap kedisiplinan terhadap anak. Pendidikan paling awal sebelum anak mendapatkan pendidikan formal di sekolah, anak mendapatkan pendidikan dasar yang didapatkan oleh anak pada saat dirumah. Orangtua, merupakan guru yang paling awal mengajarkan pada anak mengenai dasar-dasar kehidupan, seperti sopan santun, interaksi awal dengan sesama serta penanaman karakter pada anak. Keluarga merupakan tempat pertama yang dikenal oleh anak untuk melakukan proses sosialisasi dan perkembangan diri. Keluarga merupakan sebuah grup yang terbentuk dari hubungan laki-laki dan wanita perhubungan mana sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak.

Terlebih peran seorang ibu yang menjadi *single parent*, baik itu karena terjadinya perceraian ataupun meninggal dunia. Peran ibu menjadi bertambah karena harus berperan pula sebagai sosok ayah yang tidak ada didalam keluarga. Sejak awal masa perkembangan anak, orangtua harus selalu ikut serta dalam pendidikan dan perkembangan karakter anak, terlebih penanaman sikap kedisiplinan. Semenjak dini anak harus ditanamkan sikap disiplin, agar kedepannya anak dapat mengatur waktu dengan baik dan bertanggung jawab juga berdiri sendiri tanpa bantuan orangtua, mengingat anak akan tumbuh

dewasa kedepannya dan menghadapi dunia kerja dan dunia sosial yang lebih sulit.

Santrock (2012, h.243) *Single mother* ialah ibu sebagai orangtua tunggal harus menggantikan peran ayah sebagai kepala keluarga, pengambil keputusan, pencari nafkah disamping perannya mengurus rumah tangga, membesarkan, membimbing, dan memenuhi kebutuhan psikis anak. *Single parent* memiliki kewajiban yang sangat besar dalam mengatur keluarganya. Keluarga *single parent* memiliki permasalahan-permasalahan paling rumit dibandingkan keluarga yang memiliki ayah dan ibu. *Single parent* dapat terjadi akibat perceraian, kematian dan bergantinya fungsi alih dalam keluarga.

Ruswandi (2013, h.2) Disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Dan dapat diartikan juga sebagai latihan yang bertujuan untuk mengembang diri agar dapat berperilaku tertib.

Namun penanaman pada anak terkadang mendapatkan hambatan-hambatan yang tidak terduga. Salah satunya adalah kurangnya kehadiran salah satu peran orangtua yang pastinya akan mempengaruhi perkembangan sang anak. Tidak adanya sosok ayah dalam sebuah keluarga, sudah pasti akan mempengaruhi sikap dan prilaku anak. Kehilangan sosok ayah pada kasus perceraian yang melibatkan banyak faktor yang sudah pasti akan berimbas pada keadaan psikis anak. Terkadang anak berubah menjadi lebih agresif dari anak-anak lain, anak berubah menjadi pemberontak, karena kurangnya

perhatian dari sosok ayah maka anak berusaha menarik perhatian dengan cara lain, terlebih pada kasus perceraian yang terjadi di rumah tangga.

Perceraian membawa dampak yang begitu besar pada kehidupan seseorang baik itu pada diri sang anak maupun pada orangtua. Setelah perceraian terjadi, beberapa orangtua tunggal biasanya akan menghadapi masa-masa kritis, yang kemudian dihadapi dengan beberapa sikap yang salah seperti memanjakan anak secara berlebihan dan mencoba untuk membeli cintanya hal ini tentu akan mengakibatkan hal buruk kepada anak, yaitu hilangnya sikap kemandirian karena dimanja secara berlebihan oleh orangtua.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh keadaan ibu *single parent* di Desa Segedong adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Data Ibu *Single Parent* di Desa Segedong

No.	Nama Dusun	Nama Ibu Single Parent	Status Perkawinan	Umur	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Pendapatan perbulan
1	Sempadung	MD	Cerai Mati	54	Buruh Tani	Sekolah Dasar	Rp. 500.000
2	Sempadung	A	Cerai Hidup	34	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 700.000
3	Limau Manis	L	Cerai Mati	46	Petani	Sekolah Dasar	Rp. 600.000
4	Limau Manis	MU	Cerai Mati	49	Petani	Sekolah Dasar	Rp. 700.000
5	Limau Manis	N	Cerai Mati	44	Pedagang	Sekolah Dasar	Rp. 800.000

6	Limau Manis	NC	Cerai Mati	18	Karyawan Toko	Sekolah Menengah Pertama	Rp. 400.000
7	Limau Manis	PG	Cerai Hidup	19	Karyawan Toko	Sekolah Menengah Pertama	Rp. 400.000
8	Limau Manis	EI	Cerai Hidup	17	Penjual Makanan	Sekolah Dasar	Rp. 500.000

Sumber data: Kantor Desa Segedong 2018

Tabel 1.2.

Data Anak dari Ibu *Single Parent*

Nama Anak	Umur	Jenis Kelamin	Nama Orang Tua
MZ	16 Tahun	Laki-laki	MD
RA	10 Tahun	Laki-laki	A
ZO	7 Tahun	Perempuan	A
SA	24 Tahun	Laki-laki	L
NS	18 Tahun	Perempuan	L
AA	15 Tahun	Laki-laki	L
MD	8 Tahun	Laki-laki	L
A	14 Tahun	Laki-laki	MU
TA	11 Tahun	Perempuan	MU
S	17 Tahun	Perempuan	N

Sumber data: Kantor Desa Segedong 2018

Di desa Segedong terdapat 5 keluarga *single parent*. Pada waktu pra-riset pada tanggal 11 Februari 2021 pukul 12.45 penulis melihat dan mewawancarai ibu *single parent* bernama ibu MD (ibu *single parent* suaminya meninggal) memiliki putra semata wayang yang bernama MZ berusia 16 tahun, Ibu MD bekerja sebagai buruh petani yang sehari-hari bekerja di sawah orang, beliau ditinggal meninggal oleh sang suami dikarenakan suami meninggal kecelakaan saat bermotor, kini ibu MD tinggal di rumah mertuanya bersama anak semata wayangnya.

Yang kedua ibu A (ibu *single parent* karena cerai) yang penulis wawancari pada hari yang sama pada jam 15.15 WIB yang kebetulan beliau habis dari sawah itu memiliki satu putra yang berusia 10 tahun yang bernama RA satu putri berusia 7 tahun yang bernama ZO, sedangkan ibu A bekerja sebagai petani dan ibu A tinggal bersama ibunya beserta sepasang anaknya.

Selanjutnya ibu L (ibu *single parent* suaminya meninggal) bekerja sebagai petani di sawah bekas peninggalan suami dan memiliki 2 orang anaknya masih berusia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, sedangkan anak pertamanya bernama SA yang merantau ke Malaysia sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI), anak kedua bernama NS berusia 18 tahun.

Selanjutnya ibu MU (ibu *single parent* suaminya meninggal) juga bekerja sebagai petani di sawah miliknya sehari-hari yang memiliki 2 orang anak, anak laki-laki berusia 14 tahun bernama A dan anak paling bungsu si TA. Dan

ibu N (ibu *single parent* suaminya meninggal)bekerja sebagai pedagang sayur yang memiliki anak tunggal bernama S yang masih duduk sekolah menengah pertama.

Pendidikan dari ibu *single parent* kepada anaknya yang memiliki perbedaan dari keluarga yang masih utuh pastinya akan berpengaruh pada perkembangan kedisiplinanan anak. Perkembangan kedisiplinan anak yang normal seharusnya sesuai dengan tugas perkembangan yang diemban oleh anak pada tiap-tiap fase perkembangannya. Anak sebagai penerus generasi mendatang yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya wajib mendapatkan pendidikan terbaik. Di samping pendidikan yang baik, juga perlu ditanamkan nilai-nilai karakter yang baik, supaya tercipta anak dengan kepribadian yang baik. Ketika sang anak menjadi pemimpin, ia tidak hanya tumbuh menjadi pejabat yang baik, tetapi juga berbudi pekerti yang bagus terlebih-lebih memiliki sifat insan paripurna, sehingga akan menciptakan pemimpin yang benar-benar baik dan peduli pada lingkungan dan rakyat.

Dari permasalahan tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai pola asuh orang tua *single parent* dalam membentuk kedisiplinan anak usia sekolah dan bermaksud mengajukan penelitian yang berjudul "***Analisis Ibu Single Parent Dalam Membentuk Displin Anak Usia Sekolah di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi per masalahan umum dalam penelitian ini adalah "bagaimana ibu *single parent* membentuk disiplin anak usia sekolah di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas?". Mengingat luasnya masalah diatas, maka penulis membatasi dengan sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah di rumah dalam hal beribadah di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas?
2. Bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas?
3. Bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah dalam membantu pekerjaan rumah tangga di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

a. Bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah di rumah dalam hal beribadah di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas?
b. Bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas?

c. Bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah dalam membantu pekerjaan rumah tangga di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas?

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang baik dapat dipastikan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan pembangunan. Yang menjadi manfaat dalam penelitian ini dapat di tinjau dari dua segi yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pola asuh ibu *single parent* dalam membentuk disiplin anak.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan aplikasi dari ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

b. Masyarakat

Dengan adanya rencana penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sebuah pandangan masyarakat khususnya ibu *single parent* memberikan perhatian lebih untuk membentuk disiplin anak.

c. Bagi Pembaca

Melalui rencana penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pembaca sehingga dapat dijadikan bahan acuan dan tambahan untuk peneltian terkait selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksud untuk memberi gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian untuk mendeskripsikan ruang lingkup penelitian kedalam operasional konsep berikut ini.

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pola asuh ibu *single parent* dalam membentuk disiplin anak usia sekolah di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas yang mencakup:

1. Bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah di rumah dalam hal beribadah di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas?
2. Bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas?

3. Bagaimana ibu *single parent* melatih disiplin anak usia sekolah dalam membantu pekerjaan rumah tangga di Desa Segedong Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas?

2. Operasional Konsep

Untuk menghindari kesalah pahaman dan mengurangi perbedaan atau argumentasi yang terjadi antar individu, baik antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan maksud dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. maka dibuat operasional konsep sebagai berikut:

a. Ibu *Single Parent*

Santrock (2012, h.243) *Single mother* ialah ibu sebagai orangtua tunggal harus menggantikan peran ayah sebagai kepala keluarga, pengambil keputusan, pencari nafkah disamping perannya mengurus rumah tangga, membesarkan, membimbing, dan memenuhi kebutuhan psikis anak. *Single parent* memiliki kewajiban yang sangat besar dalam mengatur keluarganya. Keluarga *single parent* memiliki permasalahan-permasalahan paling rumit dibandingkan keluarga yang memiliki ayah dan ibu. *Single parent* dapat terjadi akibat perceraian, kematian dan bergantinya fungsi alih dalam keluarga.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ibu *single parent* adalah orang tua tunggal yang mengasuh dan membesarkan anaknya sendiri tanpa bantuan pasangan.

b. Disiplin

Ruswandi (2013, h.2) Disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Dan dapat diartikan juga sebagai latihan yang bertujuan untuk mengembang diri agar dapat berperilaku tertib.

Hurlock dalam Sofan Amri (2016, h.161) Disiplin adalah merupakan cara masyarakat mengajar atau berperilaku moral yang disetujui kelompok.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan displin adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.

c. Anak Usia Sekolah

Menurut Iriani Hapsari (2016, h.251) Anak usia sekolah merupakan anak yang sedang berada pada periode usia pertengaham yaitu anak yang berusia 6-12 tahun.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan anak usia sekolah adalah anak yang berusia 6-12 tahun yang sudah mempunyai kemampuan intelektual dan kemampuan kognitif.